

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian pada pasien adalah dengan keluhan utama pasien adalah pasien mengatakan tidak nyaman berbicara dengan orang lain dan memilih sendiri, sering mengurung diri, kontak mata kurang, tidak mau berinteraksi dengan pasien lain..
2. Diagnosis keperawatan yang muncul pada adalah isolasi sosial
3. Intervensi yang dilakukan adalah terapi aktivitas kelompok sosialisasi yang dilakukan selama empat hari, sebanyak empat sesi dengan durasi 15 menit tiap harinya.
4. Implementasi terapi aktivitas kelompok sosialisasi sebanyak 6 sesi yang dilakukan pada pasien disesuaikan dengan respon pasien pada hari sebelumnya.
5. Evaluasi pada Tn S setelah dilakukan terapi aktivitas kelompok yaitu kontak mata baik, tingkah laku bisa diarahkan dan pasien mau menjawab pertanyaan yang diajukan dengan baik. Pasien juga mampu berinteraksi dengan perawat dan memiliki satu orang teman
6. Terapi aktivitas kelompok sosialisasi yang diberikan pada Tn S dengan isolasi sosial efektif dalam membantu pasien dalam meningkatkan aktivitas sosialnya sehingga didapatkan hasil peningkatan keterlibatan sosial, kontak mata pasien baik, tingkah laku bisa diarahkan.

## **7. B. Saran**

Saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil simpulan adalah sebagai berikut:

1. Kepada Badan Pelayanan Kesehatan

Hasil karya tulis ini dapat memberikan informasi untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan jiwa di RSJ Provinsi Bali serta dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan standar prosedur operasional (SPO) Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi.

2. Kepada Bidang Pendidikan

Hasil karya ilmiah ini dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang keperawatan jiwa, terutama dalam penerapan terapi aktivitas kelompok pada pasien skizoprenia yang mengalami masalah keperawatan isolasi sosial.

3. Kepada Penulis Karya Ilmiah Selanjutnya.

Hasil karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan acuan penulis selanjutnya dalam mengembangkan metode dalam melaksanakan terapi aktivitas kelompok sosialisasi serta melakukan penelitian tentang pasien dengan masalah keperawatan isolasi dengan menggunakan alternatif terapi penatalaksanaan keperawatan yang lainnya misalnya terapi okupasi.